

**Analisis Pelaksanaan Protokol Kesehatan *Corona Virus Disease 19***  
**Di Lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara**  
**Mohammad Hasan Palembang****Arif Rahman Hakim<sup>1)</sup>, Saswita<sup>2)</sup>, Dede Maulana M. Ibrahim<sup>3\*)</sup>**<sup>1</sup> STISIPOL Candradimuka, Indonesia<sup>2</sup> STISIPOL Candradimuka, Indonesia<sup>3</sup> Program Studi Magister Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia\*E-mail correspondence : *dedemmi1882@gmail.com***ABSTRAK**

Tujuan dari survey ini adalah ingin mengetahui dan menganalisis implementasi protokol kesehatan Corona Virus Disease-19 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif berupa data primer dan data sekunder. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisisnya adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Informan penelitian ini adalah petugas kesehatan dan pasien di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan protokol kesehatan Corona Virus Disease 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang telah dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Penerapan protokol kesehatan di lingkungan rumah sakit terkait pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 atau New Normal, antara lain: Penataan alur pelayanan, pembagian zona risiko penularan Covid-19 di rumah sakit, penerapan prinsip PPI, penerapan prinsip PPI baru. adaptasi metode, pengembangan sistem inovasi pelayanan kesehatan dan pengukuhan rujukan pada masa normalisasi baru dan pengukuhan rujukan pada masa normalisasi baru pada masa adaptasi kebiasaan. Secara umum, baik pasien maupun staf di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang mengikuti protokol kesehatan Corona Virus Disease 2019 sesuai prosedur, meski terkadang masih ada pasien yang lupa memakai masker, tidak mencuci tangan dan tidak menggunakan sanitizer.

**Kata Kunci** : Covid-19, Protokol Kesehatan, Rumah Sakit**ABSTRACT**

The purpose of this study was to find out and analyze the implementation of the Corona Virus Disease-19 health protocol at Bhayangkara Mohammad Hasan Hospital in Palembang. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The data used are quantitative data and qualitative data in the form of primary data and secondary data. Observations, interviews and documentation are used as data collection tools, the analysis technique is qualitative analysis with an interactive model. The informants of this study were health workers and patients at Bhayangkara Mohammad Hasan Hospital Palembang. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the Corona Virus Disease 2019 health protocol at Bhayangkara Mohammad Hasan Hospital Palembang has been carried out according to applicable procedures and provisions. Implementation of health protocols in the hospital environment related to health services during the Covid-19 or New Normal pandemic, including: Arrangement of service flow, division of risk zones

for Covid-19 transmission in hospitals, application of PPI principles, application of new PPI principles. adaptation of methods, development of health service innovation systems and inauguration of referrals during the new normalization period and inauguration of referrals during the new normalization period during the habitual adaptation period. In general, both patients and staff at Bhayangkara Mohammad Hasan Hospital Palembang follow the Corona Virus Disease 2019 health protocol according to procedures, although sometimes there are still patients who forget to wear masks, do not wash their hands and do not use sanitizers.

**Keywords:** Covid-19, Health Protocol, Hospital

---

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang adalah salah satu rumah sakit di Palembang yang memberikan pelayanan kesehatan. Selama pandemi Covid-19, jumlah pasien di rumah sakit meningkat, terutama yang membutuhkan layanan rapid antigen dan PCR swab. Berkaitan dengan hal tersebut, kepatuhan terhadap praktik sehat masih rendah, sehingga perlu adanya pendisiplinan praktik sehat baik di pada rumah sakit maupun di luar rumah sakit. Masih ada orang yang tidak mengikuti praktik sehat, yaitu. tidak mencuci tangan saat memasuki area rumah sakit, memakai masker yang tidak sesuai dengan standar kesehatan, dan juga terbentuk antrean menunggu pelayanan menerapkan jarak minimum. 1 meter tidak diterapkan.

Pandemi Covid-19 telah memberikan kita pelajaran yang sangat berharga tentang mengevaluasi dan menerapkan gaya hidup sehat serta menjauhi faktor risiko penyakit sebagai strategi kunci agar tubuh tidak mudah terkena infeksi.

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2TM) menurut data tertentu merupakan penyakit yang memperburuk keadaan orang yang kena Covid-19 dengan angka kematian yang cukup tinggi, sehingga perlu penguatan program pencegahan dan pengendalian penyakit menular. penyakit menular. sehingga seluruh penduduk dapat

menjaga kesehatan dan kebugarannya. , dapat memantau populasi dengan faktor risiko dan mencegah perkembangan PTM serta mengendalikan penyakitnya dengan patuh mengikuti pengobatan sesuai anjuran dokter.

Dalam pelaksanaan P2PTM adaptif, program P2PTM harus dilanjutkan dengan aman untuk meminimalkan/ melindungi kelompok rentan yang merupakan populasi terbesar yang hidup berdampingan dengan Covid-19. Ketaatan dan disiplin dalam pelaksanaan praktik kesehatan yang optimal merupakan pertahanan yang efektif terhadap pandemi. Penanganan penyebaran Covid-19 membutuhkan legislasi dan upaya kolektif untuk melindungi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah menghimbau kepada penduduk untuk menghindari kerumunan.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti bermaksud menganalisis implementasi protokol kesehatan Corona Virus Disease 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang.

## TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen adalah bagian penting dalam pengelolaan suatu kegiatan dalam organisasi. Aspek penting dalam suatu implementasi fungsi-fungsi manajemen adalah pada tahap pelaksanaan karena pada tahap pelaksanaan inilah akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan organisasi

Pendapat Terry dalam Fathon (2006:29), manajemen terdiri dari : perencanaan, pengorganisasian, pergerakan / pelaksanaan dan pengendalian.

1) Perencanaan

Adalah persiapan atau keputusan awal untuk mencapai hasil tertentu dalam jangka waktu tertentu.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan yang menciptakan keterkaitan untuk menciptakan hubungan yang baik antara setiap departemen atau sub departemen sehingga terwujud koordinasi yang baik.

3) Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan dimana semua anggota kelompok siap bekerja untuk meraih tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

4) Pemantauan

Pemantauan mengacu pada proses pembentukan perangkat atau unit yang bertindak atas nama manajemen organisasi, yang tugasnya mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk manajemen seluruh organisasi untuk mengevaluasi kemajuan dan kegagalan manajemen organisasi kerja.

Anderson (Islamy, 200:13) yang mendefinisikan politik sebagai “serangkaian tindakan dengan tujuan tertentu yang dikejar dan dilakukan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor untuk memecahkan suatu masalah tertentu”. Aturan menunjukkan bahwa ada berbagai pilihan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu.

Tiga bulan pasca Presiden Jokowi menyatakan kasus pertama Covid-19 pada Maret 2020, pemerintah terus menerapkan langkah-langkah mitigasi dan pengobatan yang optimal untuk mencegah penyebaran virus dan menyebabkan kematian. Berbagai opsi ditempuh untuk memperlambat penyebaran, dimulai dari penerapan physical distancing hingga pembatasan sosial besar

(PSBB) di beberapa wilayah yang dipetakan sebagai episentrum penyebaran. Pemerintah juga melarang keluar kota menjelang lebaran..

Pedoman kerja mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Hk.01.07/Menkes/ 328/2020 tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Virus Corona 2019 di Perkantoran dan Tempat Kerja untuk mendukung usaha penanggulangan pada situasi pandemi. .

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif berupa data primer dan data sekunder. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisisnya adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Informan penelitian ini adalah petugas kesehatan dan pasien di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan protokol kesehatan Corona Virus Disease 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang telah sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas tinggi di rumah sakit adalah keinginan dan tujuan utama dari pasien, profesional kesehatan, manajer dan pemilik rumah sakit, dan badan pengatur. Meski di tengah pandemi Covid-19, pelayanan kesehatan tetap dapat dikelola dengan mengutamakan keselamatan pasien dan tenaga kesehatan yang bertugas. Pelayanan kesehatan untuk beradaptasi dengan cara baru sangat berbeda dengan sebelum adanya Covid-19. Rumah sakit harus mengembangkan prosedur keselamatan yang lebih ketat di mana protokol PPI diikuti sesuai standar. Juga akan ada perubahan

prosedur penerimaan pasien, antara lain penggunaan masker secara universal, kontrol yang lebih ketat, jam berkunjung dan pembatasan pengunjung/rekan pasien, bahkan pemisahan pelayanan untuk pasien Covid-19 dan pasien non-Covid-19.

Pelaksanaan kesehatan di rumah sakit pada masa pandemi Covid-19 atau New Normal meliputi:

1. Pengaturan alur pelayanan
2. Pembagian wilayah risiko infeksi

Covid-19 di rumah sakit

### 1. Perencanaan

**Perencanaan adalah proses di mana** tujuan organisasi ditetapkan, strategi disiapkan untuk mencapai tujuan organisasi, dan kegiatan kerja organisasi direncanakan. Dalam kaitan ini, rumah sakit merupakan institusi kesehatan yang pelayanan kesehatan kepada warga memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan prima sesuai standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perlu direncanakan SDM/pejabat/tenaga kesehatan dan infrastruktur untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal terutama di masa pandemi Covid-19.

#### a. Sumber daya manusia (SDM)

Staf merupakan salah satu faktor terpenting yang bahkan tidak dapat dipisahkan dari organisasi, baik di lembaga maupun perusahaan. Pada dasarnya sumber daya manusia adalah orang-orang yang bekerja dalam suatu organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Petugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan/pegawai yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

SDM RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang saat ini sudah memadai. Kebutuhan SDM, baik tenaga gawat darurat medis maupun non medis, tidak hanya

berasal dari internal Polri dan aparat Polda Sumsel, tetapi juga dari rekanan dan personel Biro Layanan Umum (BLU). Terkait hal tersebut, RS Bhayangkara Mohammad Hasan saat ini didukung oleh 40 tenaga medis, 228 tenaga gawat darurat dan 99 tenaga non medis dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di Palembang. Diketahui sebagian besar SDM RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang adalah staf Biro Layanan Umum (BLU).

Untuk mencapai pelayanan prima dan optimal, pelayanan kesehatan pasien harus didukung oleh petugas yang berkualitas. Proses pemberian pelayanan prima dan optimal dapat dilakukan dengan keterampilan kognitif dan motorik yang sesuai yang harus dimiliki oleh setiap tenaga kesehatan.

#### b. Sarana prasarana

Sarana prasarana RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat terutama di masa pandemi Covid-19 sudah cukup baik. Rumah sakit menyediakan sarana/fasilitas untuk melaksanakan praktik kesehatan di rumah sakit tidak hanya bagi masyarakat atau pasien tetapi juga bagi tenaga kesehatan seperti penggunaan alat pelindung diri saat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat/pasien.

### 2. Pengorganisasian

#### a. Pembagian tugas

Pembagian tugas dalam pelaksanaan Protokol Kesehatan Penyakit Virus Corona 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang cukup jelas. Setiap petugas melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya baik secara administratif maupun teknis. Koordinasi antar petugas baik dalam tugas ini.

**b) Koordinasi antara otoritas**

**pengawas dan otoritas pengawas**

Koordinasi internal antara pejabat dan otoritas pengawas terlaksana dengan baik. Koordinasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ini akan mempengaruhi pencapaian tujuan pelaksanaan program protokol kesehatan Corona Virus Disease 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang, praktis semua pihak akan selalu berkoordinasi. Staf selalu melaporkan kendala atau masalah yang ada terkait dengan pelaksanaan program/kegiatan dan solusi untuk mengatasi masalah dan hambatan yang ada untuk mencapai tujuan pelaksanaan. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat dipahami bahwa semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Protokol Kesehatan Penyakit Virus Corona 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang telah menjalankan tugasnya sesuai standar operasional yang berlaku.

**3. Pelaksanaan**

**a. Prosedur**

Cara pelayanan kesehatan beradaptasi dengan cara-cara baru jauh berbeda dengan kasus tanpa Corona virus disease-19. Rumah sakit (RS) harus melebarkan khitah kesejahteraan yang lebih ketat di mana pewara PPI diikuti sepikiran standar. Perubahan juga akan dilakukan hadirat khitah persetujuan penanggung, terhitung pakai pedengan secara umum ,penampian yang lebih ketat, program persetujuan dan mengekang pengunjung/sahabat penanggung, bahkan pembedaan donasi menjelang penanggung Covid-19 dan penanggung non-Covid-19.

Prinsip utama pengelolaan rumah sakit selama masa penyesuaian, serta cara penyesuaian pelayanan rutin yang baru, adalah:

- 1) Memberikan pelayanan kepada pasien Corona virus disease 19 dan non-Covid-19 dengan melaksanakan screening, triage, dan case management.
- 2) Pencegahan infeksi bagi tenaga medis dan pengguna jasa dengan melaksanakan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di unit kerja dan pengisian alat pelindung diri.
- 3) Pelaksanaan protokol pencegahan Covid-19, yaitu: petugas, pengunjung dan pasien wajib menggunakan masker, menjaga jarak antar orang lebih dari 1 meter dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir 40-60 detik atau pembersih tangan/ hand sanitizer selama 20-30 detik.
- 4) Pengamanan fasilitas perawatan Pasien Covid-19 khususnya ruang isolasi.
- 5) Terintegrasi ke dalam sistem pengobatan Covid-19 di wilayah tersebut dengan membangun sistem pelacakan kasus, menerapkan mekanisme rujukan yang efektif dan menerapkan pemantauan isolasi dan koordinasi dengan otoritas kesehatan setempat.
- 6) Pemulihan layanan yang dihentikan sementara selama pandemi Covid-19. Rumah Sakit merekomendasikan:
  - a) Menetapkan dan mengatur zona risiko Covid-19 dan pembatasan akses ke rumah sakit.
  - b) Pemanfaatan teknologi informasi dalam inovasi pelayanan kesehatan

c) Akan dikembangkan "sistem distribusi obat" dimana pasien yang menerima pengobatan jarak jauh tidak perlu berkunjung ke rumah sakit untuk mengambil obat. Rumah sakit dapat mengirim obat atau bermitra dengan penyedia layanan lain. Dalam melaksanakan pelayanan distribusi obat harus taat tata cara pelayanan kefarmasian rumah sakit.

#### **b. Perilaku Pelaksana**

Para pelaksana yaitu pimpinan dan petugas kesehatan dalam pelaksanaan protokol kesehatan ini akan tercermin dari perilaku petugas / pelaksana.

Hal ini menjadi aspek yang sangat penting demi efektifnya penerapan Protokol Kesehatan Corona Virus Disease 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang.

Indikator ini mengacu pada sikap pejabat khususnya tenaga kesehatan terhadap pemberian pelayanan kesehatan di masa pandemi Covid-19, penerapan protokol kesehatan virus corona 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang. Tenaga medis/kesehatan yang ada di garis depan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

### **4. Kontrol**

#### **a. Monitoring dan evaluasi**

dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memastikan keberlangsungan proses pelayanan kesehatan selama pandemi Covid-19, menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. dan peraturan. Monitoring dan evaluasi

secara berkala dilakukan oleh atasan masing-masing unit/poliklinik dan selanjutnya diinformasikan oleh Kasubbag Wasintern

#### **b. Pelaporan**

Saat melaporkan pelaksanaan Protokol Kesehatan Penyakit Corona Virus Disease 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang, pengawas dapat melaporkan hasil di lapangan baik langsung maupun tidak langsung, lisan atau tertulis kepada pengawas atau pihak sesuai dengan kondisi lapangan. Masing-masing pihak harus mengetahui dan memahami peran dan tanggung jawabnya dalam proses pelaksanaan protokol kesehatan di rumah sakit, serta melapor sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Rumah Sakit Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang 2019 Tugas Pelaksanaan Program Protokol Kesehatan Penyakit Virus Corona Penatalaksanaan, pengawasan, pemantauan dan pengendalian administratif dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Semua kegiatan disajikan secara tertulis kepada manajer secara bulanan, triwulanan, setengah tahunan dan tahunan.

#### **Pembagian Wilayah yang Berdampak Penularan Covid-19 di Rumah sakit**

Selama masa penyesuaian, dilakukan sharing of room arrangement untuk mencegah penyebaran Covid-19 antara pasien/gejala Covid-19 dan non-Covid-19 di rumah sakit. Berdasarkan risiko penularan Covid-19, zona rumah sakit dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Wilayah/fasilitas di zona Covid-19 memiliki risiko tinggi tertular Covid-19 karena kontak langsung maupun tidak langsung dengan Covid-19 perawatan pasien. Zona ini diperuntukkan bagi pasien kontak dekat, suspek, kemungkinan, dan terkonfirmasi Covid-19.
- b. Zona Non-Covid-19 Merupakan kawasan/ruangan yang memiliki risiko penularan Covid-19 rendah, karena tidak berhubungan langsung dengan pelayanan pasien Covid-19.

### **Inovasi Pelayanan Kesehatan dan Penguatan Rujukan di Masa New Normal**

- a. Pendaftaran Online
- b. Telemedicine  
Pelayanan telemedicine adalah servis kesegaran yang diberikan oleh bomoh antar pranata kesegaran yang menggunakan teknologi petunjuk dan relasi menjelang mendiagnosis, mengobati, membendung dan/atau meraba orang sakit serasi pakai pikiran dan keterampilannya, pakai melihat dng cermat jenis servis dan bab orang sakit. Layanan telemedicine mengcover peservis servis tele konsultasi, tele USG, tele EKG dan tele radiologi.
- c. pengiriman obat melalui jasa kurir
- d. SISRUTE (Sistem Jalan Terpadu).  
SISRUTE adalah teknologi informasi berbasis web yang menghubungkan data pasien dari fasilitas tingkat pertama ke tingkat berikutnya.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Protokol Kesehatan Penyakit Virus Corona 2019 di Rumah Sakit Bhayangkara Mohammad Hasan

Palembang sudah sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Hal tersebut tercermin dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan praktik kesehatan di lingkungan rumah sakit mengenai pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 atau New Normal, meliputi:
  - a. Organisasi alur pelayanan
  - b. Penyebaran daerah risiko infeksi Covid-19 di rumah sakit
  - c. Penerapan prinsip-prinsip STK untuk beradaptasi dengan cara-cara baru
  - d. Pengembangan Sistem baru Pelayanan Kesehatan dan Penguatan Rujukan dalam Standar Baru
  - e. Penguatan Rujukan dalam Adaptasi Cara Baru
2. Secara umum, baik pasien maupun petugas Protokol Kesehatan Corona Virus Disease 2019 di RS Bhayangkara Mohammad Hasan Palembang. Bekerja sesuai prosedur, walaupun terkadang masih ada pasien yang lupa menggunakan masker, tidak mencuci tangan atau menggunakan tangan sanitizer.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono, Amrullah Haris. 2004. *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hutami, Meyda Setya. 2020. *Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Pembiasaan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Taman Kanak-kanak*. Buana Gender Vol. 5 Nomor 2, Juli –

- Desember 2020 LP2M IAIN Surakarta.
- Manullang, M. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis : A. Methods Sourcebook Edition 3*. Thousands Oaks : SAGE Publications, Inc
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Renika Cipta
- Singarimbun, Masri. 2011. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, Goerge R & Leslie W. Rule. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara